

**Solusi *Nurse Scheduling Problem* dengan Metode *Goal Programming* (Studi Kasus: RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh)**

**Ridho Noviko**

**ABSTRAK**

*Nurse Scheduling Problem* adalah suatu permasalahan penjadwalan perawat untuk membuat shift penjadwalan dengan menentukan satu dari beberapa pola *shift* yang mungkin untuk tiap perawat. Permasalahan ini menjadi hal yang menantang karena dengan jumlah perawat yang terbatas dibanding banyaknya pasien dan *shift* kerja, penjadwal dituntut untuk mendapatkan jadwal dengan beban kerja seadil mungkin untuk setiap perawat serta memenuhi batasan-batasan penjadwalan yang ada. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Adnaan WD Payakumbuh beroperasi 24 jam setiap hari, hal ini membuat perawat harus siap sedia setiap waktunya sehingga *Nurse Scheduling Problem* penting untuk diselesaikan agar kinerja perawat menjadi lebih produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah membentuk jadwal baru dengan metode *Goal Programming* dan membandingkan antara penjadwalan secara manual dengan hasil dengan metode *Goal Programming*.

Tahap penelitian dimulai dari tahap identifikasi, pengumpulan data sekunder yang berupa jadwal yang dibuat rumah sakit pada bulan Agustus 2021. Selanjutnya, dilakukan pembentukan model *Goal Programming* dimana peraturan rumah sakit yang tidak boleh dilanggar disebut kendala utama, sedangkan peraturan yang boleh dilanggar sewaktu-waktu disebut kendala tambahan.

Setelah model dibuat, lalu dilakukan solusi optimal dengan menggunakan software LINGO 17.0 dan diinterpretasikan menjadi jadwal baru. Setelah dianalisis, jadwal yang dibuat dengan metode *Goal Programming* untuk 31 hari terdapat 6 perawat yang tidak memenuhi minimum shift pagi, terdapat 1 perawat yang tidak memenuhi minimum *shift* siang, terdapat 3 perawat yang tidak memenuhi minimum *shift* malam, tidak terdapat perawat yang mendapat kekurangan libur dan tidak terdapat perawat yang mendapatkan pola Libur-Masuk-Libur

Kata kunci: *Nurse Scheduling Problem*, *Goal Programming* , penjadwalan